



Pemkot Naikkan Target Pajak Hotel

YOGYA (KR) - Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak menunjukkan capaian yang cukup signifikan. Hingga semester pertama, rata-rata realisasinya mampu di atas 50 persen dari target. Hal ini menjadi dasar keberanian Pemkot untuk mengusulkan kenaikan target pajak khususnya hotel.

Kepala Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Kadri Renggono, menuturkan dari sepuluh jenis pajak daerah, pajak hotel masih menjadi yang dominan untuk mendongkrak PAD.

"Tahun ini kan target pajak hotel dipatok Rp 112 miliar. Dalam APBD Perubahan akan kami usulkan untuk dinaikkan. Persentase kenaikannya akan kami sampaikan saat pembahasan di dewan," tuturnya, Minggu (5/8).

Hingga semester pertama, realisasi pajak hotel sudah menembus angka 63,19 persen atau Rp 70,7 miliar. Pengalaman tahun-tahun sebelumnya, mendekati akhir tahun realisasi pajak hotel cenderung meningkat. Hal ini seiring tingkat kunjungan wisatawan di Kota Yogya yang juga lebih banyak dibanding bulan-bulan sebelumnya.

Selain pajak hotel, primadona PAD di Kota Yogya ialah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan

(BPHTB) yang ditarget Rp 65 miliar. Namun realisasi hingga paruh tahun baru mencapai 37,48 persen atau Rp 24,3 miliar. Capaian BPHTB memang sulit diprediksi lantaran tergantung peralihan tanah maupun bangunan. Sedangkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) juga menjadi penyumbang PAD tertinggi dengan target Rp 53 miliar. Namun baik BPHTB maupun PBB belum ada rencana menaikkan target.

Kadri menambahkan, pajak daerah yang akan dinaikkan selain pajak hotel ialah pajak restoran. Dari target Rp 34 miliar, realisasinya sudah mencapai 67,2 persen atau Rp 22,8 miliar. "Pajak restoran ini juga banyak ditopang oleh kunjungan wisatawan, se-

hingga kami berani untuk menaikkan targetnya," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kota Yogya M Ali Fahmi, menilai hampir semua target pajak daerah masih di bawah proyeksi. Oleh karena itu, sebetulnya tidak hanya pajak hotel dan restoran yang perlu dinaikkan targetnya melainkan seluruh jenis pajak.

"Penetapan target memang harus diselaraskan dengan persoalan yang akan dihadapi. Tapi jika benar-benar mau serius dan bekerja keras, semua pajak daerah bisa dinaikkan targetnya. Yang penting semua pajak yang dibayarkan itu sesuai dengan ketentuan. Ini menjadi tantangan bagi aparaturnya Pemkot," tandasnya. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005